

## APLIKASI PENGGAJIAN DAN PERHITUNGAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 (PPh 21) BERDASARKAN UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 36 TAHUN 2008 TENTANG PAJAK PENGHASILAN

(Studi Kasus Pada PT. Payung Pusaka Mandiri)

## **SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Komputer (S.Kom.) Pada Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Nusantara PGRI Kediri



OLEH:

TITIK DEWANTI

NPM: 10.1.03.02.0440

FAKULTAS TEKNIK (FT)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UNP KEDIRI

2015



Skripsi oleh:

### TITIK DEWANTI

NPM: 10.1.03.02.0440

Judul:

## APLIKASI PENGGAJIAN DAN PERHITUNGAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 (PPh 21) BERDASARKAN UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 36 TAHUN 2008 TENTANG PAJAK PENGHASILAN (Studi Kasus Pada PT. Payung Pusaka Mandiri)

Telah Disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Teknik Informatika Fakultas Teknik UNP Kediri

Tanggal: April 2015

Pembimbing I

Pembimbing  $\Pi$ 

YULIUS NUGROHO P, S.T.

Drs. AGUS BUDIANTO, M. Pd

NIDN. \$022086508

NIDN.

ii



Skripsi oleh:

## TITIK DEWANTI

NPM: 10.1.03.02.0440

Judul:

APLIKASI PENGGAJIAN DAN PERHITUNGAN PAJAK PENGHASILAN
PASAL 21 (PPh 21) BERDASARKAN UNDANG-UNDANG
REPUBLIK INDONESIA NOMOR 36 TAHUN 2008
TENTANG PAJAK PENGHASILAN

(Studi Kasus Pada PT. Payung Pusaka Mandiri)

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Teknik Informatika Fakultas Teknik UNP Kediri Pada tanggal:

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Rini Indriati, S.Kom., M.Kom.

2. Penguji I : Drs. Zainal Arifin, M.M.

3. Penguji II : Danar Putra Pamungkas, S.Kom.

NIY. 1081001070

Rini Indrian, S.Kom., M.Kom.

iii



# APLIKASI PENGGAJIAN DAN PERHITUNGAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 (PPh 21) BERDASARKAN UNDANGUNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 36 TAHUN 2008 TENTANG PAJAK PENGHASILAN

(Studi Kasus Pada PT. Payung Pusaka Mandiri)

TITIK DEWANTI

NPM: 10.1.03.02.0440

FAKULTAS TEKNIK (FT) Titik titikdewa@ymail.com

Pembimbing I Pembimbing II

Drs. AGUS BUDIANTO, M. Pd.

NIDN. 0022086508

YULIUS NUGROHO P, S.T.

NIDN.

## UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

**Abstrak :** PT. Payung Pusaka Mandiri adalah perusahan industri yang bergerak dibidang jamu tradisional. Salah satu kegiatan rutinitas yang ada pada perusahan ini adalah mengolah gaji karyawan. Selain itu sebagai masyarakat Indonesia yang baik dan benar kita wajib membayar pajak atas penghasilan yang diterima yang disebut dengan pajak penghasilan pasal 21 (PPh 21). Pada kenyataanya untuk proses perhitungan gaji dan pajak masih dilakukan secara semi manual, yaitu menggunakan Microsof Excel, dan data tersebut tersimpan dalam bentuk file dan tidak tertampung dalam sebuah *database*. Sehingga data tersebut rentan akan kerusakan data dan untuk proses perhitunganyapun juga membutuhkan waktu yang lama dan hal ini pastinya akan berdampak proses laporan keuangan perusahaan.

Permasalahan penelitian ini adalah bagaimana membuat aplikasi penggajian dan perhitungan pajak penghasilan pasal 21 pada PT. Payung Pusaka Mandiri agar dalam data yang dihasilkan bersifat cepat dan akurat?

Untuk mempermudah proses penggajian dan perhitungan pajak penghasilan pada PT Payung Pusaka Mandiri adalah dengan menghasilakan suatu aplikasi penggajian dan perhitungan pajak penghasilan pasal 21 (PPh 21).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah telah dihasilkan aplikasi penggajian dan perhitungan pajak penghasilan pasal 21 (PPh 21) berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2008 Tentang Pajak Penghasilan yang dapat memperhitungakan gaji dan pajak secara cepat dan akurat.

**Kata Kunci :** Aplikasi penggajian, perhitungan pajak penghasilan pasal 21 (PPh 21), PT. Payung Pusaka Mandiri.



## I. LATAR BELAKANG

PT. Payung Pusaka Mandiri adalah perusahan industri yang bergerak dibidang jamu tradisional. Perusahaan ini mulai beroperasi sejak tahun 1971. Salah satu kegiatan yang ada pada perusahan ini adalah mengolah gaji karyawan. Karyawan pada PT. Payung Pusaka Mandiri memperoleh gaji setiap akhir bersangkutan. Berbicara bulanyang mengenai gaji, kita tahu bahwa setiap penghasilan yang diterima oleh masingmasing karyawan pasti dikenakan pajak penghasilan, yang disebut dengan pajak penghasilan pasal 21 (PPh 21).

Dalam kegiatan penggajian yang dilakukan oleh bagian keuangan pada perusahaan ini masih menggunakan nota/kuitansi, semakin banyak jumlah karyawan yang bekerja pada perusahaan, semakin lama pula bagian keuangan dalam menyiapkan, memperhitungkan dan mecatat gaji yang harus diterima oleh masing- masing karyawan.

Selain itu untuk proses menghitungan pajak penghasilan juga masih dikerjakan dengan cara melakukan pengecekan satu per satu terhadap nota gaji yang diterima oleh setiap karyawan, hal ini pastinya akan memakan waktu lama dalam menghitung dan melaporkan pajak penghasilan pasal 21, padahal karyawan yang bekerja di PT. Payung

Pusaka Mandiri memperoleh gaji setiap bulannya.

Guna membantu pihak bagian keuangan dalam mempermudah masalah tersebut, maka dibuatlah sebuah aplikasi berbasis web dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP untuk melakukan perhitungan dan pencatatan gaji serta memperhitungkan pajak yang harus dibayar.

Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis tertarik untuk membuat sebuah applikasi berbasis web guna membantu kelancaran dalam kegiatan administrasi di perusahaan tersebut, dengan mengambil judul "APLIKASI PENGGAJIAN DAN PERHITUNGAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 (PPh 21) BERDASARKAN UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 36 TAHUN 2008 TENTANG PAJAK PENGHASILAN (Studi Kasus Pada PT. Payung Pusaka Mandiri)".

## II. METODE

## A. Metode Simple Additive Weighting (SAW)

Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) sering juga dikenal dengan istilah metode penjumlahan terbobot. Konsep dasar SAW adalah mencari penjumlahan terbobot dari kinerja setiap alternatif pada semua atribut (Kusumadewi, 2006). Metode SAW membutuhkan proses



normalisasi matriks keputusan (X) ke suatu skala yang dapat dibandingkan dengan semua rating alternatif yang ada.

Metode SAW merupakan metode yang paling terkenal dan yang paling banyak digunakan dalam menghadapi situasi *Multiple Attribute Decision Making* (MADM). MADM itu sendiri merupakan suatu metode yang digunakan untuk mencari alternatif optimal dari sejumlah alternatif dengan kriteria tertentu.

Metode SAW mengharuskan pembuat keputusan menetukan bobot bagi setiap atribut. Skor total untuk alternatif diperoleh dengan menjumlahkan seluruh hasil perkalian antara rating (yang dapat dibandingkan lintas atribut) dan bobot tiap atribut. Rating tiap atribut haruslah bebas dimensi dalam arti telah melewati proses normalisasi matriks sebelumnya.

Metode SAW mengenal adanya 2 (dua) atribut yaitu kriteria keuntungan (benefit) dan kriteria biaya (cost). Perbedaan mendasar dari kriteria ini adalah dalam pemilihan kriteria ketika mengambil keputusan. Adapun langkah penyelesaian Simple Additive Weighting (SAW) adalah sebagai berikut:

- 1. Menentukan alternatif, yaitu Ai.
- Menetukan kriteria yang akan dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan, yaitu Cj.

- 3. Memberikan nilai rating kecocokan setiap alternatif pada setiap kriteria.
- Menetukan bobot preferensi atau tingkat kepentingan (W) setiap kriteria.

$$W = [W1 W2 W3 ... Wj]. Rumus$$
  
persamaan 1

- 5. Membuat tabel rating kecocokan dari setiap alternatif pada setiap kriteria.
- 6. Membuat matrik keputusan X yang dibentuk dari tabel rating kecocokan dari setiap alternatif pada setiap kriteria. Nilai x setiap alternatif (Ai) pada setiap kriteria (Cj) yang sudah ditentukan, dimana i=1,2,...m dan j=1,2,...n.

$$X = \begin{bmatrix} x_{11} & x_{12} & \dots & x_{1j} \\ \vdots & \vdots & & \vdots \\ x_{i1} & x_{i2} & \dots & x_{ij} \end{bmatrix}$$

## Rumus persamaan 2

7. Melakukan normalisasi matrik keputusan X dengan cara menghitung nilai rating kinerja ternormalisasi (rij) dari alternatif Ai pada kriteria Cj.

$$rij = \begin{cases} \frac{x_{ij}}{\text{Max } i(x_{ij})} & \text{Jika j adalah atribut keuntungan } (benefit) \\ \frac{\text{Min } i(x_{ij})}{x_{ij}} & \text{jika j adalah atribut biaya } (cost) \end{cases}$$

## Rumus persamaan 3

## Keterangan:

a. Dikatakan kriteria keuntungan apabila nilai xij memberikan keuntungan bagi pengambil keputusan, sebaliknya kriteria



- biaya apabila *xij* menimbulkan biaya bagi pengambil keputusan.
- b. Apabila berupa kriteria keuntungan maka nilai xij dibagi dengan nilai  $\max i(x_{ij})$  dari setiap kolom, sedangkan untuk kriteria biaya, nilai  $\min i(x_{ij})$  dari setiap kolom dibagi dengan nilai xij
- 8. Hasil dari nilai rating kinerja ternormalisasi (rij) membentuk matrik ternormalisasi (R).

$$R = \begin{bmatrix} r_{11} & r_{12} & \dots & r_{1j} \\ \vdots & \vdots & & \vdots \\ r_{i1} & x_{i2} & \dots & r_{ij} \end{bmatrix}$$

Rumus persamaan 4

9. Hasil akhir nilai preferensi (Vi) diperoleh dari penjumlahan dari perkalian elemen matrik baris dengan bobot ternormalisasi (R) preferensi (W) yang bersesuain elemen kolom matrik (W).

$$V_i = \sum_{j=1}^n w_j \, r_{ij}$$

Rumus persamaan 5 Hasil perhitungan nilai Vi yang lebihbesar mengindikasikan bahwa alternatif A<sub>i</sub> merupakan alternatif terbaik.

## III. HASIL DAN KESIMPULAN

## A. Hasil

Hasil dari penelitian ini adalah sebuah aplikasi berbasis web untuk perhitungan gaji dan pajak gaji, yang natinya dapat memnghasilkan sebuah *output* yang berupa laporan gaji dan detail gaji.

1. Halaman Menu Utama



Gambar 3.1 Menu Utama

2. Halaman Laporan Karyawan



Gambar 3.2 Laporan Karyawan

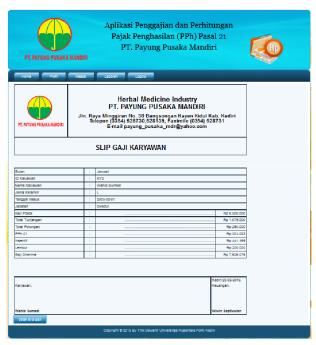


## 3. Halaman Laporan Insentif



Gambar 3.3 Laporan Insentif

4. Halaman Laporan Slip Gaji



Gambar 3.4 Laporan Slip Gaji

5. Halaman Laporan Gaji



Gambar 3.5 Laporan Gaji

## B. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut:

- 1. Pada aplikasi ini dapat digunakan untuk mencatat, meghitung dan melaporkan detail gaji masingmasing karyawan, dan hanya dengan memilih id karyawan semua detail gaji dapat ditampilkan sehingga akan lebih mempermudah dan mempercepat proses penggajian.
- 2. Pada aplikasi ini dapat digunakan untuk menghitung pajak penghasilan pasal 21 secara otomatis berdasarkan gaji yang diterima oleh karyawan tetap. Selain itu untuk akumulasi pajak dalam setiap tahunya juga dapat ditampilkan secara otomatis, sehingga hal ini akan mempermudah pembuatan laporan SPT Tahunan.

## IV. DAFTAR PUSTAKA

Adisu, Editus. 2008. Hak karyawan atas gaji dan pedoman menghitung: gaji pokok, uang lembur, gaji sundulan, insentifbonus-THR, pajak atas gaji, iuran jamsostek/dana sehat. Jakarta: Forum Sahabat.

Hariandja, Mariot Tua Effendi. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*.

Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana
Indonesia.

Hasibuan, Melayu SP. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara.

Kusumadewi, Sri, 2006, Artifical Intelligence (Teknik & Aplikasinya), Graha Ilmu, Yogyakarta.



- Mangkunegara, AA. Anwar Prabu. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT. Remadja Rosda Karya.
- Manullang, M. 1974. *Managemen Personalia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Mardiasmo. *Perpajaka, edisi refisi* 2009. Yogyakarta: CV. Andy Offset.
- Mc Leod, Raymond. 2004. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Prehallino.
- Peranginangin, Kasiman. 2004. *Aplikasi Web dan MySQL*. Yogyakarta: Andi.
- Prasetyo, Didik Dwi. 2005. Solusi Menjadi Web Master Melalui Manajemen Web Dengan PHP. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Rivai, V. 2004. *Managemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Simarmata, Janner. 2006. *Pengenalan Teknologi Komputer dan Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Sugiyarso, G F. Winarni. 2005. *Dasar-Dasar Akuntansi Perkantoran*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Waluyo, Dikdik Budi. 2009. *Petunjuk Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal* 21/26. Jakarta: Warta Mitra Mandiri.
- Waluyo, Dikdik Budi. 2008. *Perpajakan Indonesia Edisi 7*. Jakarta: Andi.
- Whitten, Jeffery L., Lonnie D., Bentley, Kevin C., Dittman. 2004. *Metode Desain dan Analisi Sistem, Edisi 6.* Yogyakarta: Andi.

- Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-31/PJ/2009 tentang Petunjuk, Pelaksanaan Pemotongan, Penyetoran dan Pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 21 dan Pasal 26 Sehubungan dengan Pekerjaan, Jasa dan Kegiatan Orang Pribadi
- Peraturan Manteri Keuangan Nomor 162/PMK.011/2012 tentang Penyesuaian Besarnya Penghasilan Tidak Kena Pajak.
- Undang-Undang Nomor 28 tahun 2007 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.
- Pengertian Aplikasi Sistem Informasi.
  (Online), tersedia: http://www.overfans.com/2688/pengerti an-aplikasi-sistem-informasi.html, diunduh 9 Desember 2013.k,ijm7
- Susunan dalam satu naskah Undang-Undang Pajak Penghasilan, (online), tersedia: <a href="http://www.pajak.go.id/sites/default/files/UU-PPh-001-13-UU%20PPh%202013-00%20Mobile.pdf">http://www.pajak.go.id/sites/default/files/UU-PPh-001-13-UU%20PPh%202013-00%20Mobile.pdf</a>, diunduh 9 Desember 2013.